

8700-46805-1-RV.docx

by LPP Mandala

Submission date: 23-May-2025 04:29AM (UTC+0300)

Submission ID: 2682613690

File name: 8700-46805-1-RV.docx (183.32K)

Word count: 2210

Character count: 15056

DINAMIKA KRITIK NETIZEN TERHADAP PEFORMA TIMNAS INDONESIA DI KOLOM KOMENTAR INSTAGRAM @TIMNAS INDONESIA

Achmad Dani Haikal Fitrah¹/Sakrim²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan, STKIP PGRI Bangkalan

Danisandorez34@gmail.com / sakrim@stkipgri-bkl.ac.id

Article Info

Article history:

Received Date, month, Year
Publish Date, month, Year

Keywords:

Pragmatic
Bentuk direktif
komentar

Info Artikel

Article history:

Diterima Tanggal Bulan tahun
Publis Tanggal, bulan tahun

ABSTRACT

This study discusses the directive command of netizen criticism of the performance of the Indonesian national team in the Instagram comment column @timnas indonesia. Pragmatics as the basis in this study on the form of directive command actions. The purpose of this study is to reveal the form of directive command of a comment on the Instagram platform of the @Timnasindonesia account. The type of research used is qualitative descriptive, documentation is carried out by screenshotting comments containing elements of directive commands on certain posts, then analyzed to find anything related to the directive command as a criticism written in the comment column. The results of the study showed that there were several netizen criticisms on the Instagram platform of the @Timnasindonesia account containing elements of directive forms, which can be found in the comments in a post, thus producing the data needed for research. The findings of the study are expected to provide a future overview of language science, especially pragmatics and can provide a deeper understanding of the form of directives on the Instagram platform.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang direktif perintah kritik netizen terhadap performa timnas indonesia di kolom komentar *instagram* @timnas indonesia. Pragmatik sebagai dasar dalam penelitian ini pada bentuk tindak direktif perintah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan bentuk direktif perintah suatu komentar pada platform Instagram akun @Timnasindonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dokumentasi dilakukan dengan cara *screenshot* komentar yang mengandung unsur direktif perintah pada postingan tertentu, kemudian dianalisis untuk menemukan adanya hal yang berkaitan dengan direktif perintah sebagai suatu kritik yang di tulis di kolom komentar tersebut. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa kritik netizen pada platform Instagram akun @Timnasindonesia yang mengandung unsur bentuk direktif, yang bisa dijumpai pada komentar dalam sebuah postingan tersebut, sehingga menghasilkan data yang diperlukan sebagai penelitian. Temuan pada penelitian diharapkan bisa memberikan Gambaran kedepannya pada keilmuan Bahasa, khususnya pragmatik dan dapat memahamkan lebih dalam mengenai bentuk direktif di platform Instagram.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Achmad dani haikal fitrah
STKIP PGRI Bangkalan
Email: danisandorez34@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

Banyak suatu hal yang bersifat menyakiti orang lain, salah satunya adalah komentar netizen Indonesia yang dilontarkan dalam sebuah postingan di media sosial *Instagram* dengan perspektif yang berbeda. Beberapa postingan yang diunggah oleh akun tertentu menerima tanggapan yang positif, tetapi juga ada beberapa komentar yang memiliki nilai buruk di kolom komentar akun tersebut. Salah satu akun *Instagram* yang memiliki banyak pengikut dan sering mengunggah aktivitas tim mereka di akun@timnasIndonesia. Hasil dari unggahan tersebut selalu dihujani berbagai komentar dari netizen Indonesia berupa tindak tutur baik berbentuk perintah, ajakan atau larangan. Untuk mengekspresikan harapan atau kekecewaan terhadap performa timnas Indonesia.

Media sosial adalah salah satu platform online yang memudahkan penggunaannya untuk berpartisipasi, berkomunikasi, dan membuat konten. Media sosial digunakan sebagai alat komunikasi yang diimplementasikan sebagai konten hiburan. Salah satu contohnya adalah *Instagram*, yang merupakan salah satu media sosial paling populer di dunia. Manfaat media sosial meliputi kemudahan berinteraksi tanpa batasan jarak dan waktu. Hal tersebut untuk memperluas pergaulan, mengekspresikan diri, berbagi informasi secara cepat, serta biaya komunikasi yang lebih murah. Namun, media sosial juga memiliki dampak negatif, seperti mengurangi kualitas interaksi langsung, menimbulkan konflik, permasalahan pribadi, hingga perlakuan tidak adil terhadap orang lain. Media sosial menjadi semakin penting dalam membentuk opini publik di era digital saat ini.

Pragmatik merupakan bidang kajian yang membahas tentang interaksi antara penutur dan lawan tutur, serta penggunaan bahasa dalam berkomunikasi, melalui komunikasi tersebut menciptakan pemahaman sehingga dapat memunculkan respon dari mitra tutur yang berupa Tindakan. Sebagaimana dinyatakan oleh Nababan, prinsip-prinsip pragmatik mengatur penggunaan bahasa, khususnya mengenai pilihan bentuk-bentuk linguistik dan penafsiran makna-maknanya berdasarkan maksud pembicara, yang dibentuk oleh konteks dan keadaan. Pragmatik adalah disiplin ilmu yang berlandaskan pada berbagai bidang lain yang juga mengeksplorasi bahasa dan faktor-faktor terkaitnya. Bidang-bidang tersebut meliputi filsafat bahasa, sosiolinguistik, antropologi, dan linguistik (Adriana,2018:3).

Instagram adalah platform media sosial yang sangat populer di kalangan remaja saat ini. Postingan Instagram mendokumentasikan berbagai peristiwa dan momen untuk berbagai alasan, salah satunya untuk mendapatkan tanggapan dari sesama pengguna. Hal ini menarik karena berbagai jenis karya seni dapat dipublikasikan melalui akun media sosial Instagram. Karena hasil karya dan

proyek mereka dapat dilihat oleh teman atau pengguna Instagram lainnya, ini diharapkan mendorong siswa untuk berkarya dan belajar lebih baik.

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif perintah pada kolom komentar Instagram @timnasindonesia sekaligus menganalisis strategi kebahasaan yang digunakan oleh komentar netizen.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Erickson dalam (Anggito dan Setiawan, 2018:7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Pendapat tersebut menjadi dasar bagi peneliti dengan tujuan untuk menggambarkan hasil analisis berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Metode pengumpulan data merupakan cara mengambil dan mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Metode pengumpulam data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode dokumentasi. Menurut (Hardani, dkk) menyatakan bahwa metode dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data- data yang sudah ada. Maka dengan metode dokumentasi yang peneliti gunakan tersebut bertujuan untuk mendapatkan data terkait tuturan- tuturan tindak tutur direktif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi yang menekankan pada isi dan makna tuturan-tuturan pada komentar netizen sepak bola Indonesia.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan, diambil dari sebuah komentar pada media sosial Instragram, dalam rentang waktu bulan Desember 2024., diuraikan sebagai berikut:

3.1. Hasil Penelitian

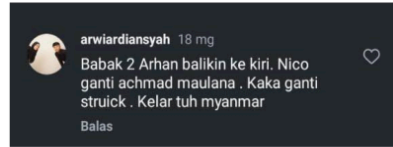
Data direktif perintah.



Gambar 3.1

ISSN: xxxx-xxxx

bukti screenshot pada *Instagram* tanggal 9-12-2024 dengan link pada postingan, <https://www.instagram.com/p/DDWilqrp8K9/?igsh=NnZ1amp3dXgzYTZz> menunjukkan adanya bentuk direktif pada kalimat “ *no 17 ganti aja hilang bola mulu* “ merupakan bentuk direktif perintah yang berupa, *No17ganti aja hilang bola mulu*, Ungkapan direktif terdapat pada kalimat, Kalimat ini menyatakan kekecewaan terhadap performa pemain nomor 17 karena dia sering kehilangan penguasaan bola, sehingga disarankan untuk diganti saja. Nada kalimatnya cukup tegas dan menunjukkan ketidakpuasan, dengan pergantian 17 berharap bisa menaikkan permainan di atas lapangan.



Gambar 3.2

Hasil Screenshot dari *instagram* pada tanggal 9-12-2024 dengan link <https://www.instagram.com/p/DDWilqrp8K9/?igsh=NnZ1amp3dXgzYTZz> postingan merupakan bentuk direktif perintah yang berupa, *Babak 2 arkan balikin ke kiri Niko ganti Ahmad Maulana kaka ganti struick kelar tuh Myanmar*. Ungkapan direktif terdapat pada kalimat, *Babak 2 arkan balikin ke kiri Niko ganti Ahmad Maulana kaka ganti struick kelar tuh Myanmar*. Kalimat ini adalah komentar bernuansa taktis dan optimistik dari seorang penggemar bola terhadap strategi atau susunan pemain di babak kedua pertandingan melawan Myanmar. Komentarnya menunjukkan keyakinannya bahwa dengan menggantikan pemain tersebut akan mendapatkan kemenangan.

Data direktif ajakan



Gambar 3.3

Hasil screenshot dari *Instagram* pada tanggal 12-12-2024 dengan link postingan <https://www.instagram.com/p/DDelqreJQy4/?igsh=MW8xM3I2YjE4NWVwNA==> Postingan berikut merupakan bentuk direktif ajakan yang berupa “ *yallah var harus ditindak lanjuti bola dan jelas keluar*” ungkapan ini merupakan perintah kepada panitia aff untuk mengecek kembali “var” menurut netizen tersebut sudah yakin bahwasanya bola sudah keluar dari lapangan karena di momen tersebut terjadi nya gol bagi laos, dan berharap wasit meninjau ulang menggunakan var agar tidak disahkan gol nya.

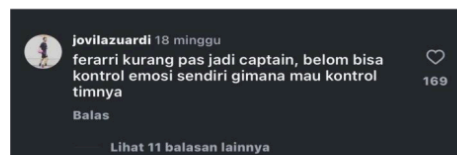
ISSN: xxxx-xxxx



Gambar 3.4

Bukti screenshot dari postingan Instagram pada tanggal 12-12-2024 dengan link postingan <https://www.instagram.com/p/DDelqrJQy4/?igsh=MW8xM3I2YjE4NWVwNA==> komenan tersebut merupakan direktif ajakan kepada pendukung Timnas Indonesia untuk “mengapresiasi untuk doni tri pamungkas” dengan penampilannya yang begitu baik maka tak heran pemain tersebut mendapatkan dukungan penuh dari pendukung Timnas Indonesia, pemain yang berposisi sebagai center back yang tugasnya untuk menjaga lini pertahanan Timnas Indonesia doni tri pamungkas menjadi pemain kunci dari keberhasilan dalam melakoni pertandingan tersebut

Direktif larangan



Gambar 3.5

Bukti screenshot dari postingan Instagram pada tanggal 15-12-2024 dengan link postingan <https://www.instagram.com/p/DDmd6EEzido/?igsh=MXVzZXh0Zjg3NTI4Zw==> Komenan tersebut merupakan bentuk direktif larangan terhadap captain Timnas Indonesia. Kalimat ini menyatakan bahwa seseorang bernama Ferrari dianggap tidak cocok atau tidak layak menjadi kapten sebuah tim karena dia belum mampu mengendalikan emosinya sendiri. Karena itu, dipertanyakan pula kemampuannya dalam mengendalikan emosi anggota tim lain. Tujuan: Menyampaikan keraguan atau ketidakpercayaan terhadap kepemimpinan Ferrari, khususnya dalam hal pengendalian emosi, yang merupakan aspek penting dalam peran seorang kapten.



Bukti screenshot dari postingan Instagram pada tanggal 15-12-2024 dengan link postingan

<https://www.instagram.com/p/DDmd6EEzido/?igsh=MXVzZXh0Zjg3NTI4ZW==>

Mengandung makna larangan untuk mengganti Arkan karena belum menunjukkan kekompakan atau kontribusi ini merupakan komentar singkat yang menunjukkan ketidakpuasan terhadap seseorang bernama Arkan karena belum bisa beradaptasi atau bekerja sama dengan baik, disertai usulan untuk menggantikannya.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang akan di bahas bentuk tindak tutur direktif, perintah, ajakan, larangan dalam komentar” netizen terhadap performa timnas indonesia di kolom komentar Instagram @timnasindonesia” urutan penjelasan dari bentuk tindak tutur direktif perintah, direktif ajakan, direktif larangan,

Bentuk tindak tutur direktif dalam komentar:

Perintah

Perintah merupakan suatu bentuk komunikasi yang bertujuan agar mitra tutur melaksanakan apa yang dimaksud oleh penutur. Tindak tutur direktif dalam bentuk perintah ini merujuk pada perkataan yang mengarahkan pada mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Dalam bentuk intruksi perintah ini bisa berupa aba-aba komando, atau tuturan yang dikeluarkan oleh penutur, yang biasanya memiliki kedudukan lebih tinggi. Perintah digunakan untuk menyampaikan niat penutur agar mitra tutur melakukan suatu tindakan. Dalam konteks ini penutur memiliki otoritas dibandingkan dengan mitra tutur, jadi-jeni perintah mencakup keinginan, intruksi, tuntutan, penganturan dan persyaratan.

Ajakan

Tindak tutur direktif ajakan bertujuan untuk mengajak mitra tutur agar melakukan tindakan tertentu sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh penutur dalam percakapannya. Bentuk tuturan ini mencerminkan keinginan penutur agar apa yang ucapkan dapat diikuti oleh mitra tutur. Dengan demikian, direktif ajakan menyampaikan maksud penutur untuk mendorong mitra tutur berpartisipasi dalam apa yang diusulkan dalam tuturan bersama.

Larangan

Dalam direktif larangan merupakan tuturan dengan jenis penggunaan bahasa yang bertujuan untuk mencegah mitra tutur dari melakukan sesuatu tindakan. Dalam tindak tutur direktif larangan, terdapat fungsi untuk melarang dan menghindari. Melarang disini berarti suatu bentuk ungkapan yang mengharapkan agar mitra tutur tidak melakukan tindakan tertentu sebagai respon terhadap pernyataan penutur. Dengan demikian, Tindak tutur direktif larangan memiliki tujuan untuk memastikan bahwa mitra tutur tidak melakukan hal yang dilarang oleh penutur.

1 KESIMPULAN

Tindak tutur perintah dalam komentar-komentar tersebut umumnya ditandai oleh ungkapan-ungkapan yang bersifat tegas, eksplisit, dan terkadang emosional. Perintah-perintah ini sering kali ditujukan kepada pelatih, pemain, maupun pengurus federasi. "no 17 ganti saja" Tindak tutur ini berfungsi sebagai bentuk ekspresi ketidakpuasan, kritik langsung, sekaligus sarana bagi netizen untuk menyuarakan keinginan atau harapan mereka terhadap perbaikan performa tim. Selain itu, perintah-perintah tersebut sering kali disampaikan tanpa mempertimbangkan situasi teknis atau strategi tim, namun lebih didorong oleh perasaan kecewa maupun antusiasme berlebihan saat menonton pertandingan.

Sementara itu, tindak tutur larangan muncul sebagai respons terhadap hal-hal yang dianggap negatif atau tidak sesuai dengan ekspektasi netizen. Komentar-komentar ini sering kali bersifat reaktif terhadap keputusan pelatih, performa pemain tertentu, atau tindakan federasi. Contohnya seperti "arkan belum padu ganti saja" Larangan-larangan tersebut mencerminkan rasa frustrasi dan ketidaksabaran publik yang merasa memiliki hak untuk mengkritik karena kecintaan mereka terhadap tim nasional. Selain itu, larangan juga menjadi bentuk kontrol sosial di media, di mana netizen berupaya mengarahkan jalannya pertandingan atau kebijakan tim melalui tekanan komentar

Adapun tindak tutur ajakan cenderung bernada lebih positif dan kolektif, meskipun dalam beberapa situasi ajakan juga bisa menjadi Ajakan yang bersifat mendukung biasanya muncul dalam bentuk komentar seperti "apresiasi buat @doni tri pamungkas". Jenis tindak tutur ini berfungsi sebagai upaya membangun solidaritas di antara suporter, memperkuat ethical tim, sekaligus menetralkan komentar negatif yang berlebihan

2 DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, I. (2018) . *Pragmatik*. Surabaya: Penerbit Pena Salsabila.
- Anggito, Albi, & Setiawan Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Arfianti, I. (2020). *Pragmatik: Teori dan Analisis (Buku Ajar)*. CV. Pilar Nusantara
- Astuti, Sri Budi dan Ira Eko Retnosari. 2016. "Tindak tutur dalam Talkshow Hitam Putih di Trans7". *Edu-Kata*, 3(2): 101-110.
- Bach, K., & Harnish, R. (1979). *Komunikasi Linguistik dan Tindak Pidato*. Cambridge: MIT Pers. Cambridge University Press.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elmita, W., Ermanto, & Ratna, E. (2013). Tindak Tutur Direktif Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 20, 58–66. Gajah Mada University Press.
- Ghafar Desa Klampis Bangkalan*. Skripsi. STKIP PGRI Bangkalan
- Gunarwan, A. (1994). *Pragmatik: Pandangan Mata Burung di dalam Soenjono Dardjowidjojo (penyunting) Mengiring Rekan Sejati: Festschrift buat Pak Ton*. Jakarta: Unika Atma Jaya

Hardani Dkk (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* Yogyakarta
cv.Pustaka Ilmu Grup

Himmatul Ulya.2021. *Tindak Pidato Instruktif Dalam Ceramah K.H." Himmatul Ulya Abdu*

Islamiati.2020. *Tindak tutur direktif dalam keluarga cemara sutradara Yandy Laurens dan Implikasi terhadap Pendidikan*.Skripsi.STKIP Rokania

Jejak Publisher. Jawa Barat.

Jumanto. (2017). *Pragmatik Edisi 2 Dunia Linguistik Tak Selebar Daun Kelor*.
Yogyakarta:Morfalingua

, F, X. (2013). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Searle, J, R. (1976). *Speechact: An Essay in the Philosophy of Language*. USA:

Sumarsono dan Partana, P. 2004. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda

Verhaar, J.W.M. 2001. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta:

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pt.scribd.com Internet Source	3%
2	ejournal.mandalanursa.org Internet Source	2%
3	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1%
4	Servina Nae Atok 1, Maria Magdalena Namok Nahak, Kristofel Bere Nahak, ABdul Rahim Arman Putera Dapubeang. "TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM FILM DI TIMUR MATAHARI KARYA ARI SIHASALE", Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2024 Publication	1%
5	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
7	fbs.uny.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
9	sinestesia.pustaka.my.id Internet Source	1%
10	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%

11	repository.upi.edu Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	1 %
13	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1 %
14	Irma Heriana, Asnawi Asnawi. "Prinsip Kerja Sama Tindak Tuter Direktif dalam Tuturan Tokoh Film Kau dan Dia Season 2 Sutradara Ivan Bandhito", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2023 Publication	1 %
15	Joty Islamiati, Oding Supriadi, Sinta Rosalina. "Analisis Tindak Tuter Direktif dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI) dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Persuasi", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	1 %
16	jurnal.unsil.ac.id Internet Source	1 %
17	kelasa.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
18	badanpenerbit.org Internet Source	1 %
19	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1 %
20	www.theseus.fi Internet Source	1 %